

## **IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **A. Kondisi Historis Kabupaten Pesawaran**

Kabupaten Pesawaran merupakan sebuah kabupaten yang dapat dikatakan muda dan daerah pemekaran Kabupaten Lampung Selatan. Kabupaten tersebut dapat lahir setelah melalui perjuangan pembentukan kabupaten dalam kurun waktu yang sangat panjang. Pada tahun 1968, dimulai dengan usulan pemekaran Kabupaten Lampung Selatan menjadi 3 (tiga) kabupaten yaitu :

- 1) Kabupaten Tanggamus dengan ibukota di Kota Agung
- 2) Kabupaten Rajabasa dengan ibukota di Kalianda, dan
- 3) Kabupaten Pesawaran dengan ibukota di Gedung Tataan.

Kabupaten Pesawaran diresmikan pada tanggal 2 November 2007. Kabupaten Pesawaran terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan, yaitu Kecamatan Padang Cermin, Punduh Pidada, Kedondong, Way Lima, Gedong Tataan, Negeri Katon, dan Kecamatan Tegineneng. Kabupaten ini terdiri dari 133 desa, salah satunya adalah Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan.

### **B. Gambaran Umum Mengenai Industri**

Unit usaha industri kecil pada tahun 2012 di Kabupaten Pesawaran sebanyak 161 unit, yaitu 46 unit usaha formal dan 115 unit usaha informal. Banyaknya

tenaga kerja yang terserap pada industri sebanyak 440 orang, sedangkan banyak unit usaha industri menengah/besar di Kabupaten Pesawaran pada tahun 2012 adalah 25 unit dengan jumlah tenaga kerja 150 orang.

Tabel 11 . Banyaknya perusahaan, tenaga kerja, investasi, dan nilai produksi menurut kode industri di Kabupaten Pesawaran, 2012.

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja (Org)	Investasi (Milyar Rupiah)	Nilai Produksi
1	Industri Makanan	186	160	228.408	-
2	Industri Minuman	3	40	23.400	286.000
3	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1	5	40.000	425.000
4	Industri Furniture	3	15	-	79.335
	Jumlah	193	220	391.808	790.335

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2013

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa industri makanan merupakan industri yang memiliki jumlah yang paling banyak. Pesawaran juga potensial akan hasil pertaniannya. Hasil pertanian ini dimanfaatkan sebagai bahan baku industri/produk olahan berupa makanan. Industri pengolahan yang biasanya ditemukan adalah di daerah pedesaan, karena produk yang di hasilkan masih menggunakan alat yang sederhana dalam proses produksinya.

Industri pengolahan yang banyak akan menyerap banyak tenaga kerja.

Masyarakat di daerah pedesaan rata-rata memiliki pendidikan yang rendah.

Banyak masyarakat yang memilih untuk bekerja atau membantu dalam proses produksi olahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, industri pengolahan makanan merupakan investasi dengan jumlah terbesar yang terdapat di Kabupaten Pesawaran. Laju pertumbuhan industri pengolahan di

Kabupaten Pesawaran dari tahun 2011 ke 2012 meningkat sebesar 1,21%. Industri pada umumnya dan industri makanan pada khususnya diharapkan dapat membantu dalam perekonomian pedesaan.

Agroindustri marning adalah salah satu produk unggulan industri mikro dan kecil di Desa Karang Anyar. Agroindustri marning dikenal oleh penduduk setempat dengan nama *bakul marning*. Marning telah diproduksi sejak 20 tahun yang lalu. Waktu yang cukup lama tersebut menjadi faktor penting yang menyebabkan Desa Karang Anyar terkenal dengan produksi marning sebagai salah satu komoditas unggulan industri mikro dan kecil setempat.

Kebutuhan hidup yang menuntut adalah alasan utama sebagian masyarakat setempat yang bermatapencarian pokok sebagai petani dan buruh tani untuk menambah penghasilan keluarga dengan *bakul marning*. Agroindustri marning tersebut menjadi salah satu alternatif dalam menambah penghasilan keluarga di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, karena memiliki beberapa kelebihan daripada usaha kerajinan makanan lain.

Marning diolah dengan bahan baku dan bahan penolong yang terjangkau dan mudah didapat. Proses pengolahan terdiri dari tahapan-tahapan yang mudah dipelajari dan tidak memerlukan keahlian khusus dalam mempelajarinya.

Dalam produksinya tidak diperlukan mesin yang membutuhkan investasi besar dan tidak diperlukan bangunan ataupun tempat yang khusus. Dapur rumah tangga cukup sebagai tempat produksi. Hal ini juga dapat meningkatkan pemanfaatan rumah menjadi tempat yang lebih produktif dan menghasilkan

keuntungan. Tidak ditemukan permasalahan yang berarti dalam pemasarannya sebab banyak potensi pasar yang siap menampung produk.

Kaitannya dengan selera masyarakat, marning tetap disukai sebagai salah satu alternatif makanan ringan yang murah meriah, bernutrisi dan sehat. Marning tidak membahayakan kesehatan tubuh jika dikonsumsi dalam jangka waktu yang lama. Lebih jauh, alasan-alasan tersebut membuat marning menjadi salah satu produk komersial pilihan setempat. Hal ini disebabkan, *bakul marning* cocok dengan kondisi wilayah Desa Karang Anyar yang memiliki potensi demografi rendah pada tingkat pendidikan formal dan keadaan ekonomi yang lemah secara statistik. Jika usaha ini dikembangkan, maka diharapkan dapat membantu meningkatkan penghasilan masyarakat setempat dalam rangka memperbaiki kesejahteraan mereka menjadi lebih baik.

### **C. Letak Geografis Daerah Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Desa ini merupakan desa pemekaran dari Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Lampung Selatan. Desa Karang Anyar berjarak 12,70 km dari Kecamatan Gedong Tataan dan 3,60 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Pesawaran. Desa Karang Anyar memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- (1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa/Kelurahan Keagungan Ratu  
Kecamatan Negeri Katon
- (2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa/Kelurahan Bagelen Kecamatan  
Gedong Tataan

- (3) Sebelah Timur berbatasan dengan PTPN Way Berulu Kecamatan Gedong Tataan
- (4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa/Kelurahan Kutoarjo Kecamatan Gedong Tataan.

Desa Karang Anyar ini merupakan daerah dataran yang berada pada ketinggian 200 meter di atas permukaan laut. Dataran desa merupakan dataran dengan tanah merah hitam dengan tekstur berdebu. Tingkat kemiringan tanah maksimal adalah 30°. Luas wilayahnya adalah seluas 1.025 Ha. Berdasarkan penggunaannya, penggunaan luasan lahan dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Luas Lahan Berdasarkan Penggunaannya di Desa Karang Anyar, 2012

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah berpengairan	235	21,60
2	Sawah tidak berpengairan	265	24,65
3	Ladang/Tegal/Tebut/Kolam	39	3,62
4	Perkebunan	80	7,44
5	Hutan rakyat	0	0
6	Pemukiman	436	40,55
7	Industri	0	0
8	Perkantoran/Pertokoan	2	0,18
9	Lainnya	18	1,67
Jumlah		1075	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2013

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa penggunaan lahan di Desa Karang Anyar sebagian besar digunakan sebagai areal persawahan. Bahkan luas areal persawahannya lebih luas dibandingkan areal untuk permukiman. Selain dari pada itu keadaan ini didukung pula dengan dilewatinya desa ini oleh anak

sungai Way Semah merupakan sungai terpanjang di Kabupaten Pesawaran dengan panjang 54 km dan daerah aliran seluas 135 km<sup>2</sup>.

Desa Karang Anyar juga dilengkapi dengan prasarana transportasi berupa jalan raya dan jalan pemukiman. Namun, klasifikasi aspal memiliki persentasi terkecil, tentu saja keadaan ini sedikit memperlambat kelancaran akses keluar masuknya transportasi. Terutama untuk akses distribusi produk industri.

Informasinya dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Panjang Jalan Desa (km) di Kecamatan Gedong Tataan, 2012

No	Klasifikasi Jalan	Jumlah (km)	Persentasi (%)
1	Aspal	1,75	20,00
2	Batu	5,00	57,13
3	Tanah	2,00	22,87
<b>Jumlah</b>		8,75	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2013

#### D. Potensi Demografi Daerah Penelitian

Kepadatan penduduk di Desa Karang Anyar adalah berjumlah 268 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kepadatan penduduk ini tersebar pada desa 3 dusun, 3 Rukun Warga (RW), dan 13 Rukun Tetangga (RT). Data mengenai jumlah penduduk Desa Karang Anyar menurut jenis kelamin dan sex ratio dapat dilihat pada Tabel 14:

Tabel 14. Jumlah Penduduk Desa Karang Anyar Menurut Jenis Kelamin, 2012

No	Klasifikasi	Jumlah
1	Rumah tangga	819
2	Laki-laki	1446
3	Perempuan	1346
<b>Jumlah</b>		3611

Sumber: Kelurahan Karang Anyar, 2013

Tabel 14 menginformasikan bahwa penduduk Desa Karang Anyar terdiri dari 819 rumah tangga dengan jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari jumlah penduduk perempuan. Secara keseluruhan jumlah penduduknya adalah berjumlah 3611 jiwa.

#### **E. Potensi Ekonomi Daerah Penelitian**

Desa Karang Anyar memiliki luas lahan pertanian yang cukup luas, yaitu 250 Ha/m<sup>2</sup> lahan sawah, 474 Ha/m<sup>2</sup> ladang lahan kering, dan 601 Ha/m<sup>2</sup> tanah perkebunan (Kelurahan Karang Anyar, 2013). Didukung pula mata pencaharian penduduk yang mayoritas adalah petani. Kondisi ini ternyata tidak mampu memberikan kesejahteraan kepada penduduknya. Dapat dikatakan pula memiliki ekonomi yang lemah. Namun, desa ini memiliki potensi dalam pengembangan industri makanan mikro dan kecil. Desa ini merupakan pusat dari industri makanan di Kecamatan Gedong Tataan. Apabila potensi ini dikelola secara maksimal, diharapkan dapat membantu memperbaiki kesejahteraan masyarakat setempat.